

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis merupakan kondisi peradangan yang terjadi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung, atau masalah kesehatan yang timbul akibat iritasi dan infeksi. Dalam analisis hipopatologis, hal ini dapat dibuktikan dengan menemukan infiltrasi sel-sel inflamasi di area tersebut. Ada dua tipe gastritis, yaitu akut dan kronis. Proses peradangan lambung sebagai respon terhadap gangguan yang terjadi di bagian tersebut (Kasron & Susilawati, 2018). Dampak dari gastritis mencakup dehidrasi yang terjadi karena hilangnya cairan, elektrolit, dan feses, yang bisa berakhir dengan kematian, dan menyebabkan masalah seperti ketidakmampuan untuk tumbuh dengan baik, kekurangan gizi, dan masalah dalam perkembangan mental. Infeksi pada saluran pencernaan juga dapat memicu zat beracun yang mengganggu proses sekresi dan penyerapan cairan serta elektrolit, sehingga menimbulkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, dan gangguan pada asam basa (Emy Nurmala *et al.*, 2023)

Gastritis dapat mengganggu kegiatan sehari-hari, sebab orang yang terkena gastritis akan mengalami nyeri serta ketidaknyamanan pada perut. Gastritis sering kali dipandang sebagai suatu yang sepele, namun sebenarnya gastritis bisa menjadi tanda awal dari suatu kondisi yang lebih serius. Menurut data *World Health Organization* (WHO), tingkat kejadian gastritis di indonesia mencapai 40,8%. Langkah untuk mencegah

terulangnya penyakit gastritis yaitu perubahan pola makan, menghindari kebiasaan minum alkohol, meningkatkan aktivitas fisik, dan pengelolaan stres (Sepdianto *et al.*, 2022).

Penyakit yang mempengaruhi sistem pencernaan dianggap sebagai penyebab paling sering dari munculnya rasa nyeri. Salah satu penyakit yang sering ditemui dalam sistem pencernaan adalah gastritis (Siti Padilah *et al.*, 2022). Tujuan utama dari rasa nyeri adalah untuk memberikan perlindungan, rasa nyeri berfungsi sebagai sinyal bahwa ada kerusakan pada jaringan dan meminta individu untuk menghilangkan atau menjauhkan diri dari sumber tersebut. Nyeri bisa dibedakan berdasarkan lamanya waktu (akut atau kronis), jenis (nosiseptif, inflamasi, dan neuropatik), serta tingkat intensitas atau keparahan (ringan, sedang, berat) (Ana *et al.*, 2020).

Nyeri Akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari tiga bulan (SDKI DPP PPNI, 2017). Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan pendekatan farmakologi maupun non farmakologi. Farmakologi yaitu penggunaan obat-obatan, saat efek obat menghilang diperlukan terapi non farmakologi, salah satunya yaitu relaksasi nafas dalam, hipnosis lima jari dan terapi murotal (Halim & Khayati, 2020).

Keluarga berperan dalam menangani persoalan kesehatan anggotanya yang menderita gastritis, dengan lima tanggung jawab yang harus diemban oleh setiap anggota keluarga. Pertama, mereka perlu mengenali masalah

kesehatan yang dialami oleh anggota keluarga. Kedua, menentukan langkah yang tepat untuk anggota keluarga yang sakit. Ketiga, memberikan perawatan kesehatan dengan cara mengatur pola makan dan memastikan obat dikonsumsi secara teratur. Keempat, mengubah lingkungan agar dapat mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami gastritis. Kelima, memanfaatkan layanan kesehatan yang ada jika anggota keluarga mengalami kekambuhan (Oktariana *et al.*, 2022).

Hipnosis lima jari adalah teknik hipnosis yang mampu menghasilkan tingkat relaksasi yang mendalam, sehingga dapat mengurangi rasa sakit dan stres. Melalui hipnosis lima jari, seseorang akan merasakan relaksasi yang berpengaruh terhadap sistem tubuh, yang menghasilkan perasaan nyaman dan ketenangan (Despitasari *et al.*, 2023).

Hipnosis Lima Jari mampu mengurangi tingkat skala nyeri, ini terjadi karena hipnosis tersebut dapat memengaruhi sistem limbik serta saraf otonom, menciptakan keadaan tenang, aman, dan menyenangkan yang dapat merangsang pusat rasa pelepasan zat kimia seperti *Gamma amino butyric acid (GABA)*, *Enkephalin*, dan *endorphin*, yang mengeliminasi *neurotransmiter* rasa nyeri (Harisandy, 2023).

Murotal adalah sebuah rekaman audio dari bacaan ayat-ayat suci Al-Quran yang dilakukan oleh seorang Qori. Salah satu contoh surat yang dipakai adalah Surat Ar-Rahman, yang mengandung ayat-ayat yang diulang, sehingga dapat menarik perhatian dan bertindak sebagai hipnosis yang menurunkan aktivitas gelombang otak pasien. Otak menghasilkan

hormon serotonin dan endorfin, yang membuat seseorang merasa tenang, nyaman, dan bahagia (Rahayu *et al.*, 2022).

Penelitian dari Somantri (2024) menerangkan bahwa hipnosis lima jari dan terapi murotal efektif dalam menurunkan tingkat persepsi nyeri. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa hipnosis lima jari dan terapi murotal bermanfaat dalam penurunan intensitas nyeri (Hasnah *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa pentingnya hipnosis lima jari dan terapi murotal pada nyeri akut, sehingga penulis tertarik melakukan tindakan hipnosis lima jari dan terapi murotal pada pasien nyeri akut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Hipnosis Lima Jari Disertai Terapi Murotal Pada Tn. S Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Kasus Gastritis Di Puskesmas Cilacap Utara 2

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan Implementasi Hipnosis Lima Jari Disertai Terapi Murotal Pada Tn. S Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Kasus Gastritis Di Puskesmas Cilacap Utara 2

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan kondisi Tn. S dengan nyeri akut pada kasus gastritis

- b. Mendeskripsikan Implementasi hipnosis lima jari di sertai terapi murotal pada Tn. S dengan nyeri akut kasus gastritis
- c. Mendeskripsikan respon yang muncul pada Tn. S dengan nyeri akut kasus gastritis selama perawatan
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi hipnosis lima jari disertai terapi murotal pada Tn. S dengan nyeri akut kasus gastritis

D. Manfaat Penulis

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan untuk mengembangkan ilmu keperawatan keluarga, khususnya pemberian hipnosis lima jari disertai terapi murotal pada Tn. S dengan nyeri akut kasus gastritis

2. Bagi Pembaca

Diharapkan menambah ilmu dan meningkatkan pengetahuan/wawasan terkait teknik non farmakologis untuk mengatasi nyeri akut kasus gastritis dengan hipnosis lima jari disertai terapi murotal

3. Bagi Institusi

Diharapkan menambah referensi di perpustakaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya tentang implementasi hipnosis lima jari disertai terapi murotal dengan masalah keperawatan nyeri akut kasus gastritis serta menambah wawasan bagi mahasiswa

Universitas Al-Irsyad Cilacap